

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁵⁶ Teknik pengambilan sampel teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel pada penelitian ini terdapat 35 sampel.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu Gaya Belajar Siswa (X1) dan Perhatian Orang tua (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Setelah diketahui hubungan kedua variabel, kemudian dicari pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian ini dilakukan di seluruh SDN Keraskulon 1 yang terletak di Desa Keraskulon Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi
2. Waktu yang penulis gunakan untuk mengadakan penelitian ini adalah pada semester

⁵⁶ Sugi Ono, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation', *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5.1 (2020), 55–61 <<https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>>.

⁵⁷ Frizka Wahyunni, Dalifa Dalifa, and Abdul Muktadir, 'Hubungan Antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas Iv Sd Negeri 03 Kota Pagar Alam', *Jurnal PGSD*, 10.2 (2017), 86–91 <<https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.86-91>> (Winarni, 2011: 46)

genap tahun ajaran 2023 – 2024. Untuk melakukan penelitian ini peneliti merencanakan jadwal penelitian dari mulai perencanaan penelitian sampai pelaporan penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berlangsung secara sistematis, efisien dan efektif. Penelitian ini dilakukan mulai bulan desember tahun 2023 sampai bulan Februari tahun 2024

Tabel 1. Perencanaan Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan							
		des	jan	feb	mar	ap	mei	jun	jul
1	Penyusunan Proposal								
2	Perbaikan Proposal								
3	Pelaksanaan Penelitian								
4	Koding/Input data								
5	Analisis Data								
6	Menarik Kesimpulan								
7	Membuat Laporan								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN Keraskulon 1 semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari kelas IV 10 siswa dan kelas V 14 siswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

teknik random sampling, Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan cara undian.⁵⁸ Yang

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	IV	10	10
2	V	14	14
	Jumlah	24	24

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama Penerapan skala yang menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur.⁵⁹

Instrumen ini menggunakan lima alternatif jawaban untuk melihat aspek frekuensi tindakan/kegiatan digunakan. Alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Bobot nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5, untuk lebih jelas, penskoran masing-masing butir pernyataan dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut ini.

⁵⁸ Wahyuni, Dalifa, and Muktadir.

⁵⁹ Nani Agustina, 'Mengukur Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Pada SMP Uswatun Hasanah Jakarta', *Paradigma*, 19.1 (2017), 61-68

<<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/download/1540/1310>>.

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Pengembangan instrumen dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Defenisi Konseptual

1. Gaya Belajar Visual Siswa
2. Perhatian Orang Tua
3. Prestasi Belajar Siswa

b. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini :

1. Gaya Belajar Visual Siswa (X1)
2. Perhatian Orang Tua (X2)
3. Prestasi Belajar Siswa (Y)

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO. ITEM FAV	UNFAV	JUMLAH
1	Gaya Belajar Visual Siswa (X1)	Belajar dengan cara melihat	a. pembelajaran melalui melihat, yang mana seseorang bisa mudah mengetahui hal yang diajarkan dengan melihat ekspresi, membaca, menulis, bahasa tubuh	1, 2	3	3
			b. mengetahui tentang posisi, angka, bentuk, dan warna	4, 5	6	3
			c. rapi dan tertata	7, 8	9	3
			d. tidak terganggu dengan kebisingan	10, 11	12	3
			e. kesulitan menerima instruksi yang dapat dilihat	13, 14	15	3
2	Perhatian Orang tua (X2)	Keteladanan	a) mencontohkan perilaku positif	1, 2	3	3
			b) bertuturkata sopan	4,5	6	3
		Nasehat	a) Memberitahu kewajiban anak	7, 8,	9	3
			b) Mengingatkan jika melakukan kesalahan	10, 11	12	3
		Pengawasan	a) Memperhatikan anak saat dirumah	13, 14	15	3
			b)memperhatikan teman-teman sepergaulan	16, 17	18	3
		Ganjaran	a) pemberian umpan balik yang jika anak berperilaku positif	19,20	21	3
Hukuman	a) tegas dalam bertindak	22, 23	24	3		
	b) menghukum anak jika berperilaku negatif	25, 26	27	3		
3	Prestasi Belajar	Kognitif	pengetahuan	1, 2, 3	4	4

	Afektif	Sikap	5, 6, 7	8	4
	Psikomotorik	Keterampilan	9, 10, 11	12	4
		Jumlah	37	17	54

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi angket penelitian (jika menggunakan angket sebagai instrumen penelitian); mengamati kegiatan (jika menggunakan pedoman pengamatan semacam daftar cek); mencatat angka-angka atau kata-kata yang berkaitan dengan topik penelitian (jika menggunakan pedoman dokumentasi); atau aktivitas lainnya yang relevan.⁶⁰

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengurus surat izin penelitian dari Program Studi S2 Institut Sunan Giri Ponorogo yang dialamatkan kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Keraskulon 3 kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi, dan melakukan penelitian sesuai tanggal yang telah ditetapkan dimulainya penelitian di Sekolah Dasar Negeri Keraskulon 3 kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi. Selanjutnya, dalam hal penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan angket.

1. Dokumentasi

Menurut Fuad & Sapto (2013 : 61) dokumentasi merupakan salah satu sumber data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi disiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang

⁶⁰ Henry Alejos, 'No Title الإلـكتروني الأبتـزاز', Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01 (2017), 1-7 <<http://www.albayan.ac>>.

tertulis yang di terbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.⁶¹ Peneliti menggunakan data siswa yang berkaitan dengan nilai siswa, dokumen-dokumen kegiatan yang di lakukan di SDN Keraskulon 1 kecamatan Gerih kabupaten Ngawi.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. (Widoyoko, 2016: 33).⁶² Melalui angket atau instrumen dikumpulkan data berupa jawaban tertulis dari beberapa responden atas sejumlah pernyataan yang diajukan didalam angket atau instrumen tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel gaya belajar siswa, perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa di SDN Keraskulon 1 kecamatan Gerih kabupaten Ngawi merupakan materi pokok yang disusun menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan

⁶¹ Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino, 'Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19', *Journal Of Lifelong Learning*, 4.1 (2021), 15-22 <<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>>.

⁶² Dosen Program and others, 'Buku Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian'.

dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶³

Untuk membuat kategorisasi diperlukan mean teoretik dan satuan standar deviasi populasi. Standar deviasi dihitung dengan cara mencari rentang skor, yaitu skor maksimal yang mungkin diperoleh responden dikurangi dengan skor minimal yang mungkin diperoleh responden, kemudian rentang skor tersebut dibagi enam (Azwar, 2013). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk membuat kategorisasi dalam penelitian ini:

Skor Maksimal Instrumen = Jumlah item x skor skala terbesar

Skor Minimal Instrumen = Jumlah item x skor skala terkecil

Mean teoretik (μ) = $\frac{1}{2}$ (Skor Maksimal + Skor Minimal)

Standar Deviasi Populasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (Skor Maksimal – Skor Minimal)

Untuk mengkategorikan hasil pengukuran, terdapat 3 kategori skor menurut Sarwono (2016), yaitu:

Tabel Kategori Skor

Kategori	Skor
Kurang	$X < M - 1SD$
Cukup	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Baik	$M + 1SD > X$

Berikut ini adalah penghitungan kategori skor masing-masing variabel:

a. Gaya Belajar Visual (X1)

Skor maksimal = $15 \times 5 = 75$

Skor minimal = $15 \times 1 = 15$

Mean = $\frac{1}{2} (75 + 15) = 45$

Standar deviasi = $\frac{1}{6} (75 - 15) = 10$

Kategori:

Kurang = $X < 45 - 10$

= $X < 35$

⁶³ Sugiyono, "Teknik Analisis Kualitatif", *Teknik Analisis*, 2018, 1-7
<<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>>.

$$\begin{aligned} \text{Cukup} &= 35 \leq X < 45 + 10 \\ &= 35 \leq X < 55 \end{aligned}$$

$$\text{Baik} = > 55$$

b. Perhatian Orang Tua (X2)

$$\text{Skor maksimal} = 27 \times 5 = 135$$

$$\text{Skor minimal} = 27 \times 1 = 27$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (135 + 27) = 81$$

$$\text{Standar deviasi} = \frac{1}{6} (135 - 27) = 18$$

Kategori:

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= X < 81 - 18 \\ &= X < 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup} &= 63 \leq X < 81 + 18 \\ &= 63 \leq X < 99 \end{aligned}$$

$$\text{Baik} = > 99$$

c. Prestasi Belajar (Y)

$$\text{Skor maksimal} = 12 \times 5 = 60$$

$$\text{Skor minimal} = 12 \times 1 = 12$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (60 + 12) = 36$$

$$\text{Standar deviasi} = \frac{1}{6} (60 - 12) = 8$$

Kategori:

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= X < 36 - 8 \\ &= X < 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= 28 \leq X < 36 + 8 \\ &= 28 \leq X < 44 \end{aligned}$$

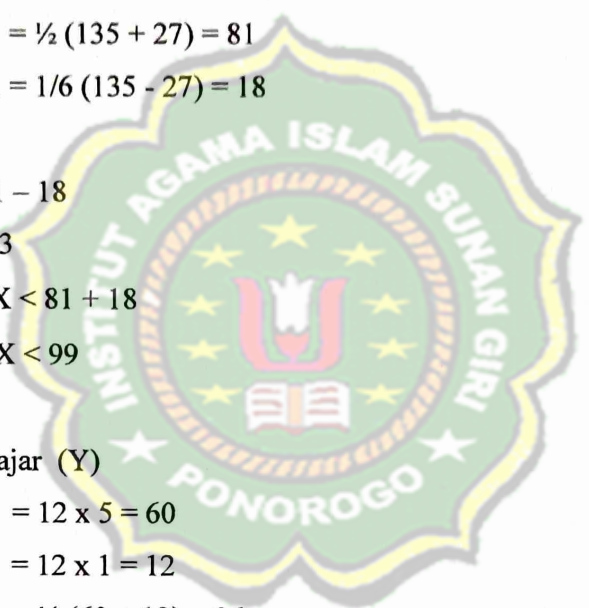
$$\text{Baik} = > 44$$

Berikut merupakan tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pra Penelitian

a. Uji validitas

Validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ pernyataan yang



digunakan dalam penelitian.⁶⁴ Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS 23 sebagai alat ukur pengujian validitas

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka kuesioner penelitian dikatakan valid
 - 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka kuesioner penelitian dikatakan invalid
- Tabel 5. Hasil Uji Validitas Butir Variabel Gaya Belajar Visual

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,621	0,4227	Valid
2	0,816	0,4227	Valid
3	0,512	0,4227	Valid
4	0,794	0,4227	Valid
5	0,863	0,4227	Valid
6	0,783	0,4227	Valid
7	0,560	0,4227	Valid
8	0,773	0,4227	Valid
9	0,813	0,4227	Valid
10	0,505	0,4227	Valid
11	0,720	0,4227	Valid
12	0,701	0,4227	Valid
13	0,682	0,4227	Valid
14	0,929	0,4227	Valid
15	0,609	0,4227	Valid

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil analisis kuesioner variabel Gaya Belajar Visual (X1) yang terdiri dari 15 butir pertanyaan semuanya valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,4227.

Hasil uji validitas variabel Keteladanan Orang Tua (X2) dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Butir Variabel Perhatian Orang Tua

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,623	0,4227	Valid
2	0,874	0,4227	Valid
3	0,721	0,4227	Valid
4	0,503	0,4227	Valid

⁶⁴ Budi Darma, 'statistika penelitian menggunakan SPSS', Guepedia, (2021), hlm 7

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
5	0,580	0,4227	Valid
6	0,591	0,4227	Valid
7	0,693	0,4227	Valid
8	0,605	0,4227	Valid
9	0,846	0,4227	Valid
10	0,770	0,4227	Valid
11	0,833	0,4227	Valid
12	0,684	0,4227	Valid
13	0,623	0,4227	Valid
14	0,628	0,4227	Valid
15	0,674	0,4227	Valid
16	0,787	0,4227	Valid
17	0,785	0,4227	Valid
18	0,693	0,4227	Valid
19	0,901	0,4227	Valid
20	0,939	0,4227	Valid
21	0,821	0,4227	Valid
22	0,833	0,4227	Valid
23	0,583	0,4227	Valid
24	0,657	0,4227	Valid
25	0,752	0,4227	Valid
26	0,703	0,4227	Valid
27	0,662	0,4227	Valid

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil analisis kuesioner variabel Perhatian Orang Tua (X2) yang terdiri dari 27 butir pertanyaan semuanya valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,4227.

Hasil uji validitas variabel Prestasi Belajar (Y) dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Butir Variabel Prestasi Belajar

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,652	0,4227	Valid
2	0,624	0,4227	Valid
3	0,862	0,4227	Valid
4	0,889	0,4227	Valid
5	0,889	0,4227	Valid
6	0,772	0,4227	Valid
7	0,699	0,4227	Valid
8	0,868	0,4227	Valid

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
9	0,624	0,4227	Valid
10	0,867	0,4227	Valid
11	0,664	0,4227	Valid
12	0,749	0,4227	Valid

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil analisis kuesioner variabel Prestasi Belajar (Y) yang terdiri dari 12 butir pertanyaan semuanya valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,4227.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam Widi R (2011), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.⁶⁵ Adapun untuk mengukur reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS 23. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bias 0.5, 0.6 hingga 0.7 tergantung kebutuhan dalam penelitian). Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan maka dinyatakan reliabel

⁶⁵ Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1-12.

2) Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁶⁶

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan di SDN Keraskulon 1 Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi dengan jumlah responden sebanyak 24 siswa. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

S No.	Variabel	Koefisien Alfa Chornbach	Keterangan
1.	Gaya Belajar Visual (X1)	0,837	Reliabel
2.	Perhatian Orang Tua (X2)	0,905	Reliabel
3.	Prestasi Belajar (Y)	0,790	Reliabel

: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Visual (X1) memiliki nilai koefisien *Alfa Chornbach* sebesar $0,837 \geq 0,60$, dengan demikian pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner variabel Gaya Belajar Visual adalah reliabel. Variabel Keteladanan Orang Tua (X2) memiliki nilai koefisien *Alfa Chornbach* sebesar $0,905 \geq 0,60$, dengan demikian pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner variabel Keteladanan Orang Tua adalah reliabel. Variabel Prestasi belajar (Y) memiliki nilai koefisien *Alfa Chornbach* sebesar $0,790 \geq 0,60$, dengan demikian pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner variabel Prestasi Belajar adalah reliabel.

⁶⁶ Budi Darma, 'statistika penelitian menggunakan SPSS', Guepedia, (2021), hlm 17

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.⁶⁷ Berikut merupakan tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Deskriptif Kuantitatif

Menurut (Rahayu, 2020) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Ali Maksum sebagaimana dikutip (Hanafiah, 2021), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis.⁶⁸

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan survei pada pengaruh gaya belajar visual siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan pancasila kelas IV dan V. Dengan hasil berupa deskripsi berbentuk angka kemudian dianalisis secara kuantitatif.

2) Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya

⁶⁷ Ivan vanani Qomusuddin dan siti romlah, 'analisis data kuantitatif dengan program ibm spss statistic 20.0, 2022, hlm 1

⁶⁸ Annisa Mayasari and others, 'Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Tahsinia*, 2.2 (2021), 173-79 <<https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>>.

mempunyai distribusi normal ataukah tidak.⁶⁹ Dasar dari uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan terdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan terdistribusi tidak normal⁷⁰

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linear.⁷¹

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dibantu program SPSS 23. Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Menguji pengaruh gaya belajar visual siswa terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana.
- b. Menguji pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana.
- c. Menguji pengaruh gaya belajar visual siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi ganda, 1 variabel bebas dan 2 variabel terikat. Analisis regresi pada pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS 23 dengan memperhatikan hal sebagai berikut:

⁶⁹ Moch Irzad Aditya Imran, 'Pengaruh Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang', *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2.1 (2018), 50–64.

⁷⁰ Ley 25.632, 濟無No Title No Title No Title, 2002.

⁷¹ Pengaruh Green and others, 'PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1 (2020), 1–9 <<https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>>.

a. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adanya R² untuk melihat nilai kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Setelah itu mencari nilai persamaan regresi linear berganda dengan rumus :

Persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 \quad (1)$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (dependent)

a = nilai konstanta

b (1,2,..) = nilai koefisien regresi

x (1,2,..) = variabel bebas (independent)⁷²

c. Uji T

Uji signifikansi parsial disebut juga uji validitas pengaruh. Tujuan pengujian dengan uji t untuk mengetahui variabel independen secara parsial terhadap variabel independen. Pengaruh yang dimaksud secara signifikan atau nyata. Peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS 23 untuk melakukan uji T jika diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.⁷³

⁷² Evi Dewi Sri Mulyani and others, 'Estimasi Pertumbuhan Penduduk Di Kabupaten Tasikmalaya Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda', *Infosys (Information System) Journal*, 6.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.22303/infosys.6.1.2021.1-11>>.

⁷³ Jihad Lukis Panjawa and RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), 29–31.

d. Uji F

Uji signifikansi simultan atau uji F merupakan analisis varian. Secara teknis uji F untuk menguji hipotesis gabungan bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai 0. Dengan demikian, formulasi hipotesis uji F adalah $H_0 : \beta_1 = \beta_2 \dots \beta_i = 0$ yang berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen atau model yang dipakai tidak eksis. Peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS 23 untuk melakukan uji F dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.⁷⁴

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan hipotesis yang dibuat untuk digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis memiliki dua bentuk yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0)⁷⁵

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat nilai koefisien korelasi yang signifikan antara gaya belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

b. hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat nilai koefisien yang signifikan antara gaya belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Berikut ini gambaran hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. $H_a : b_1 > 0$ artinya variabel gaya belajar visual siswa berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar siswa.
2. $H_a: b_2 > 0$ artinya variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar siswa.

⁷⁴ Jihad Lukis Panjawa and RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), 28.

⁷⁵ Misbahuddin dan iqbal hasan analisis data penelitian dengan statistic, Jakarta, 2023

3. $H_a: b_1, b_2 > 0$ artinya secara bersama-sama variabel gaya belajar visual siswa dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa

